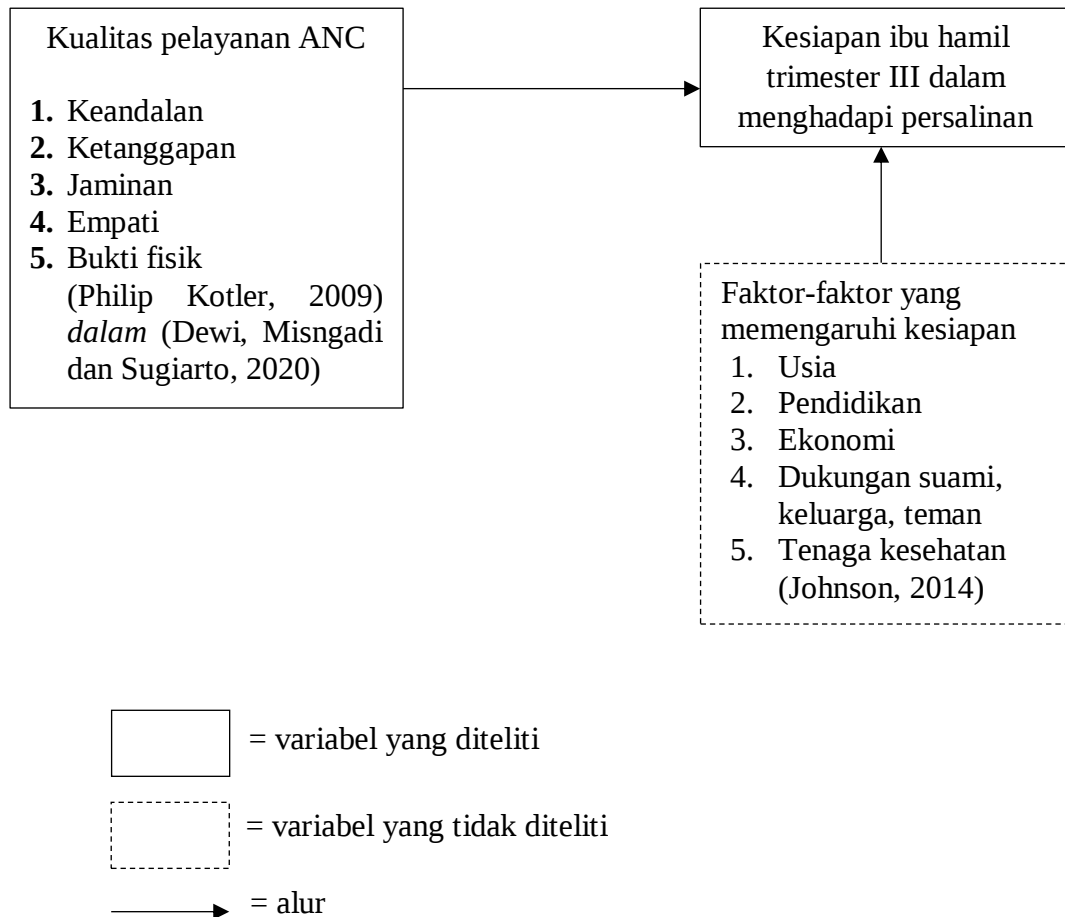


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2016). Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada tinjauan pustaka, maka peneliti membuat kerangka konsep yang digambarkan pada skema berikut.



Gambar 4 Kerangka Konsep Hubungan Kualitas Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan pada Era Adaptasi Baru

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Nursalam (2016), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2016). Variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menimbulkan suatu dampak pada variabel terikat (Nursalam, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kualitas pelayanan *antenatal care* (ANC).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Variabel yang telah ditetapkan perlu didefinisikan secara operasional karena istilah variabel dapat diartikan berbeda oleh setiap orang (Nursalam, 2016). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Kualitas Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan pada Era Adaptasi Baru

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Kualitas pelayanan <i>antenatal care</i> (ANC)	Mutu pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil sesuai standar pelayanan antenatal terpadu	Kuesioner	Nominal	Kualitas dikategorikan berdasarkan <i>cut of point</i> data menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut. a. Memuaskan (nilai ≥ 64) b. Tidak memuaskan (nilai < 64)
2.	Kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan	Kemampuan yang dimiliki ibu hamil dalam menghadapi persalinan	Kuesioner	Ordinal	Kesiapan dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut. a. Baik (nilai 55–72) b. Cukup (nilai 37–54) c. Kurang (nilai 18–36)

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Hipotesis adalah pernyataan awal peneliti mengenai hubungan antarvariabel yang merupakan jawaban peneliti tentang kemungkinan hasil penelitian (Dharma, 2015). Hipotesis penelitian ini, yaitu H_0 : tidak ada hubungan kualitas pelayanan *antenatal care* (ANC) dengan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan pada era adaptasi baru.